



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UPBOOK
PADAMATERIPENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN
JENIS MAKANAN NYA MATA PELAJARAN IPA SISWA
KELAS III DI SDN 067243 KOTA MEDAN
T.P 2024/2025**

***DEVELOPMENT OF POP UP BOOK LEARNING MEDIA ON
ANIMAL CLASSIFICATION BASED ON THEIR FOOD
TYPES IN SCIENCE SUBJECTS FOR GRADE III
STUDENTS AT SDN 067243 MEDAN CITY IN
THE 2024/2025 ACADEMIC YEAR***

Intan Sari Lase⁽¹⁾, Rita Herlina Br Pa⁽²⁾, Juliana Simbolon⁽³⁾, ¹⁾²⁾³⁾
Universitas Quality ⁽¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl.
Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)
Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾intansarilase2003@gmail.com,
⁽²⁾ritaherlina616@gmail.com, ⁽³⁾julianaug02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan pengembangan media pembelajaran Pop Up Book materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan kelas III SD Negeri 067243 Medan. Jenis penelitian ini adalah model PPE (planning, production, evaluation). Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 067243 yang berlokasi di Jl. Bunga Sedap Malam IX No.15A Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2025 selama 1 hari. Subjek penelitian ini adalah sekolah 067243 Medan Kelas III SD yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan kevalidan dilihat dari hasil skor yang diberikan oleh kedua validator yaitu validator ahli materi memperoleh skor 92,5 % dan validator ahli media skor 90 % dan skor yang diperoleh dari kedua validator termasuk kedalam kategori sangat valid, serta kepraktisan dapat dilihat melalui hasil angket respon guru dengan nilai 100 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat peraga yang dikembangkan Termasuk dala kategori praktis. Kesimpulan penelitian ini adalah alat peraga yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis dalam pennggunaannya untuk proses pembelajaran. Untuk itu disarankan bagi guru yang menggunakan alat peraga yang dikembangkan ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pop Up Book, Pengembangan, Media

ABSTRACT

This research aims to determine the validity and practicality of developing Pop Up Book learning media material for classifying animals based on food types for



class III SD Negeri 067243 Medan. This type of research is the PPE (planning, production, evaluation) model. The location of this research was carried out at SDN 067243 which is located on Jl. Bunga Tuberose IX No.15A Medan Selayang District, Medan City. The research was carried out on January 20 2025 for 1 day. The subjects of this research were school 067244 Medan Class III Elementary School, totaling 20 people. The results of the research show that validity is seen from the results of the scores given by the two validators, namely the material expert validator obtained a score of 92.5% and the media expert validator scored 90% and the scores obtained from both validators are included in the very valid category, and practicality can be seen through the results of the questionnaire. The teacher's response was with a score of 100 so it can be concluded that the teaching aids developed are included in the practical category. The conclusion of this research is that the teaching aids developed are declared valid and practical in their use for the learning process. For this reason, it is recommended that teachers who use the teaching aids developed can be used as references in learning.

Keywords: Pop up book, Development, Media

PENDAHULUAN

Pengertian pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengertian pembelajaran, sehingga sulit untuk dipisahkan dan dibedakan. Pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa ada pembelajaran, dan pembelajaran tidak akan berarti jika tanpa diarahkan ke tujuan pendidikan. Selain itu pendidikan merupakan usaha pembinaan pribadi secara utuh dan lebih menyangkut masalah citra dan nilai. Sedangkan pembelajaran merupakan usaha mengembangkan kapasitas intelektual dan berbagai keterampilan fisik. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak sehingga materi yang diterima anak didik akan bermakna dan menjadi bekal dalam menjalani kehidupannya. Belajar akan bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya. Sebagian Sekolah Dasar 2 masih menerapkan pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran konsep yang bersifat hafalan dan di dominasi oleh guru. Akibatnya, siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut dan tidak ada motivasi dari dalam diriya untuk berusaha memahami apa yang diajarkan oleh guru, yang akan mempengaruhi hasil belajarnya

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu pada saat proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran sangat penting dimana dapat membantu pendidik dalam memberikan pengajaran yang maksimal kepada peserta didik. Guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media Pop Up Book pada pembelajaran IPA. Siswa sekolah dasar kelas III sangat penting untuk mempelajari materi IPA kelas III yang membagi hewan berdasarkan jenis makanannya, karena materi ini berhubungan dengan materi tentang hubungan makhluk hidup dengan ekosistem dan membantu siswa memahami jenis hewan



dan golongan pemakan apa.

Agar materi IPA dapat diterima dengan baik oleh siswa, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Media pembelajaran gambar berseri terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas III (Ibrahim, Nusvera, & Karimi, 2019), Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa kelas III (Gilli & 3 Dalle, 2019), Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa (Indriyanto, Haidir, & Annisa, 2019).

Serta penelitian tentang mengembangkan media belajar pop-up book materi minyak bumi untuk peserta didik (Safri, Sari, & Marlina, 2017), mengembangkan produk berupa buku pop up book materi Crustacea yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran biologi dan mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media buku pop up book pada materi Crustacea (Meri lismayanti, Hamidah, & Anggereini, 2016).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan model PPE (Planning, Production, Evaluation) yang merupakan model penelitian pengembangan oleh Richey dan Klein. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan pada model PPE (planning, production, and evaluation) yang dikembangkan oleh Richey dan Klein. Richey dan Klein dalam Sugiyono (2016) menyatakan “ The focus of research and development design can be on front-end analysis planning, production and evaluation (PPE)”. Planning (perencanaan) berarti kegiatan membuat rencana produk. Kegiatan ini diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian dan studi literatur. Production (memperproduksi) adalah kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Evaluation (evaluasi) merupakan kegiatan menguji dan menilai seberapa tinggi produk yang dibuat telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.

a) Planning (Perencanaan)

Tahap planning penelitian adalah tahap awal dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan tujuan dan arah penelitian. Tahap ini juga disebut sebagai tahap pra-riset. Pada tahap ini, tugas utama adalah mengevaluasi apakah pengembangan model atau metode pembelajaran baru diperlukan dan apakah itu layak atau tidak. Pengembangan metode baru dimulai dengan masalah dalam model sebelumnya. Ada kemungkinan bahwa masalah akan muncul karena model pembelajaran yang ada saat ini tidak lagi sesuai dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, teknologi, karakteristik siswa, dan faktor lainnya.

b) Production (Produksi)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan bahan ajar dengan metode 4STMD (Four Steps Teaching Material Development) yang terdiri dari empat tahap, yaitu seleksi, strukturisasi, karakterisasi, dan reduksi didaktik (Anwar, 2015). Pada tahap seleksi dilakukan pemilihan terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terkait dengan tema yang telah ditentukan pada tahap planning. Langkah selanjutnya adalah mengembangkan indikator dari



kompetensi dasar yang telah dipilih.

c) Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi, dilakukan uji keterpahaman, uji kelayakan, dan implementasi bahan ajar. Uji kelayakan dilakukan dengan cara mengisi angket kelayakan bahan ajar. Implementasi dilakukan dengan memberikan siswa pretes berupa soal pilihan ganda. Setelah itu siswa diberikan bahan ajar yang akan mereka pelajari dengan media yang sudah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 067243 yang berlokasi di Jl. Bunga Sedap Malam IX No.15A Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. Penelitian ini akan dilaksanakan disemester genap pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan dengan melihat proses belajar siswa kelas III SDN 067243 Jl. Sedap Malam XI Kota Medan. Dan menentukan bagaimana media dalam penelitian ini menjadi salah satu media yang menarik yang mudah dipahami oleh siswa kelas III. Berikut planning yang sudah ditetapkan dalam tahap awal penelitian:

1. Melakukan interaksi lebih dekat dengan siswa kelas III SDN 067243.
2. Menunjukkan tutorial “cara membuat pop up book” dengan kreatif.
3. Menentukan tema pop up book bersama wali kelas III SDN 067243.

Menjelaskan aspek pengembangan dalam pembelajaran yaitu desain instruksional dan materi kemudian kedua aspek tersebut digambarkan dalam bentuk pop up book.

Detail produksi pop up book:

1. Konsep desain: Pertama-tama, perlu memikirkan, menentukan tema, bentuk dan struktur buku pop up, dan kemudian memulai produksi.
2. Persiapan bahan: Setelah menentukan ide, Anda perlu menyiapkan bahan untuk produksi. Bahan dapat berupa pola yang digambar tangan atau dicetak, teks, dll.
3. Buat templat: Sesuai dengan kebutuhan desainer, buatlah dua templat buku pop-up yang identik untuk pekerjaan pemotongan kertas dan kolase selanjutnya.
4. Pemotongan kertas: Tempatkan templat pada kertas yang dipilih, dan gunakan pisau untuk memotong berbagai lapisan pola tiga dimensi satu per satu sesuai dengan bentuk dan ukuran templat.
5. Kolase: Kolase sesuai dengan potongan kertas ke posisi yang sesuai, setiap kali konfirmasi dengan cermat apakah efek keseluruhan sudah benar hingga selesai.
6. Penjilidan: Gambar tiga dimensi yang telah dirakit direkatkan, dilipat membentuk badan buku, kemudian dijilid pada sampulnya, yang melengkapi produksi keseluruhan buku pop-up.

Dalam cara membuat buku pop-up ini, kita akan mulai dengan teknik yang mudah untuk dibuat. Kamu memerlukan keterampilan untuk melampirkan pop-up ke buku, yang melibatkan pelipatan kertas. Mekanisme membuat pop up book sederhana yang paling mudah dibuat, yaitu:

1. Lipat potongan kertas stok kartu menjadi dua.



2. Dalam membuat pop-up persegi panjang, kamu perlu gambar satu atau lebih persegi panjang di tepi luar stok kartu. Dimana, sisi bawah persegi panjang harus menjadi lipatan tengah stok kartu.
3. Kemudian, potong sisi persegi panjang yang tegak lurus dengan lipatan tengah.
4. Lipat potongan agar melintasi tepi atas persegi panjang, lalu buat garis lipatan.
5. Lalu buka stok kartu hingga 90 derajat. Lanjutkan dengan dorong persegi panjang dari belakang dengan jari kamu, untuk mendorongnya ke depan.
6. Pop-up persegi panjang kamu sudah jadi. Kamu bisa melampirkan ilustrasi karakter apa pun ke kartu ini. Kemudian bisa ditambahkan ke buku untuk membuat tampilan 3D.

Pengembangan alat peraga ini dilakukan dengan prosuder langkah-langkah (Planning, Production, Evaluation). Pada langkah pertama yang dilakukan penelitian dan pengumpulan data perencanaan. Setelah mengetahui masalah yang terjadi di sekolah langkah selanjutnya adalah production produk awal yang telah selesai dibuat selanjutnya di validasi oleh validator.

Dengan adanya media pembelajaran Pop Up Book pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, peserta didik menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPA khususnya pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan pembelajaran dan pengetahuan peserta didik dan juga menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut tabel hasil penilaian respon siswa dan guru.

Analisi kevalidan dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya produk yang dikembangkan oleh peneliti, sehingga peneliti membuat instrumen validasi ahli yang merupakan angket. Validasi ini meliputi materi atau isi dan penyajian yang dinilai oleh validator yang merupakan dosen Universitas Quality

Produk yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan valid dan layak digunakan pada siswa kelas kelas III DI SDN 067243 Jl. Sedap Malam XI Kota Medan.

Hasil Rekapitulasi dari kedua validator terhadap produk Pop Up Book

NO	Validator	Rata-Rata
1	Juniko Esra Tarigan S.Pd., M.Pd	90%
2	Rinci Simbolon S.Pd.,M.Pd	92,5%

Berdasarkan data di atas, dinyatakan bahwa skor yang diperoleh dari kedua validator yaitu validator ahli media mendapatkan skor 90 % dan validatooe materi mendapatkan skor 92,5% sehingga dapat dinyatakan alat peraga perubahan energi sudah valid atau layak digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengembangan alat peraga ini dilakukan dengan prosuder langkah-langkah (Planning, Production, Evaluation). Pada langkah pertama yang dilakukan penelitian dan pengumpulan data perencanaan .



Setelah mengetahui masalah yang terjadi di sekolah, langkah selanjutnya adalah production. produk awal yang telah selesai dibuat selanjutnya di validasi oleh validator Berdasarkan analisis hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kevalidan media Pop Up Book yang di kembangkan pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di peroleh dengan persentase 92,5% dari validator ahli materi dan di kategorikan “Valid”, dan ahli media di peroleh persentase sebesar 90% dan di kategorikan “Valid”.
2. Tingkat ke praktisan media Pop Up Book yang di kembangkan pada materi penggolongan sangat praktis hal tersebut di peroleh berdasarkan hasil penelitian dengan memberikan kosioner untuk guru dan murid, maka di peroleh 95% oleh Guru dan di kategorikan “Sangat Praktis”. Dan untuk respon siswa di peroleh rata rata persentase sebesar 93% dan di kategorikan “Sangat Praktis”.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintoro, M I., & Rahmadhani, F. 2021. The Influence of Capital Adequacy, Credit Risk, Liquidity, Operational Cost, Income Diversification, Firm Size and Ownership Structure on the Profitability of Bank. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.018>.
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik anak usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Belia: Early Childhood Education Papers*, 3(50).
- Hall, C and Kidman. J. (2004). Mapping The Contextual Influences. *International Education Journal*. Vol 5 No 3. Pp.331-343.
- Hasnawati.(2006). Pendekatan Contextual Teaching and Learning Hubungannya dengan Evaluasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol 3 No. 1, pp 53-62
- Kurniasih, I.& Berlin, S. (2016). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. *Kata Pena Nopan, S.* (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VA SD Negeri 2 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi Sarjana FKIP Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Prastowo, Andi.(2013). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jogjakarta: Diva Press Prastowo, Andi. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjkarta: Diva Press Pribadi.
- Benny A. (2011). Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat. Raturaman, Tanwey Gerson, and Laurens Theresia(2006). Evaluasi Hasil Belajar yang Relevan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Surabaya: Unesa University Press.
- Shodiq, A. (2009). Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Alat Gerak Hewan Melalui Media Gambar dan Hewan Nyata Kelas 3 SDN Sirnobojo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Skripsi Sarjana FKIP UMM.
- Suprijono, A. (2015). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.



-
- Sanjaya, W. 2021. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran . Bandung: Kencana
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) . Alfabet. Halaman 407-409.
- Suyatno. (2009). Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Masmidia Buana Pustaka.
- Uno, H. B. (2014). Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta :Bumi Aksara.
- Wardani, A.I. (2013). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Talking Stick Dengan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 01 Kota Semarang. Skripsi Sarjana PGSD Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang.